

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Paparan data merupakan uraian yang disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan Strategi Guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an Siswa di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar. Paparan data tersebut peneliti peroleh dari sumber data yang telah peneliti lakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Setelah peneliti melakukan penelitian di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat dipaparkan data sebagai berikut:

Pada tanggal 05 Januari 2020 peneliti melakukan kunjungan pertama. Peneliti datang ke sekolah pada pukul 08.00 WIB. Peneliti memasuki ruang guru dan memasuki ruang kepala sekolah SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar. Peneliti sebelum mewawancarai kepala sekolah meminta izin terlebih dahulu dan sekaligus menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah.

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah Pada tanggal 01 April 2020. Peneliti mengajukan pertanyaan seputar latar belakang berdirinya sekolah. Kemudian kepala sekolah menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang berdirinya SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar. Beliau mengatakan bahwa:

SMP Al Kamal berdiri dibawah naungan pondok pesantren Al Kamal, latar belakang sekolah ini berawal dari keinginan bapak Tohik Wijaya selaku pengasuh ponpes Al Kamal mendirikan sekolah formal,

bertujuan agar santri yang mondok disitu juga mendapatkan pengetahuan tentang ilmu umum. Beliau mendirikan banyak sekolah di lingkungan ponpes yaitu MI, MTS, MA, SMP. Sehingga memudahkan santri memilih sekolah yang diinginkan. Dan tidak bersekolah jauh dari lingkungan ponpes Al Kamal.¹

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam dan strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an siswa. "Bagaimana kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam? dan bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an siswa di SMP Al Kamal ini?". Beliau menjawab:

Kurikulum yang digunakan di SMP Al Kamal adalah K 13. Namun banyak kendala yang terjadi, akan, tetapi kami juga sudah berusaha untuk memaksimalkan kekurangan-kekurangan sekolah ini. kami menyediakan lab. komputer sebagai wadah untuk siswa menggali informasi. Bahkan pelasanakan UASBN, UNAS sudah bisa kami lakukan sendiri menggunakan komputer tidak harus numpang disekolahan lain. Berbicara mengenai kurikulum Pendidikan Agama Islam, kami tidak hanya menggunakan mapel PAI tetapi menambahkan mapel pendidikan agama yang lain seperti halnya ski, fiqih, qur'an hadis, akidah akhlaq. Jadi pendidikan yang didapatkan dipondok bisa diperluas di sekolah juga karena sebagian besar siswa yang bersekolah di SMP adalah santri dari pondok Al Kamal. Kalau tentang membaca Al Qur'an disekolah kami ini juga sangat kami perhatikan seperti halnya saat penerimaan siswa baru menggunakan tes baca Al Qur'an dan mewajibkan siswa-siswi membaca Al Qur'an sebelum pembelajaran yang dimulai di pagi hari.²

¹ Wawancara dengan kepala sekolah, H. Aminudin Farhuda.S.Ag tanggal 01 april 2020 pukul 09.30 WIB di sekolah.

² Wawancara dengan kepala sekolah, H. Aminudin Farhuda.S.Ag tanggal 01 april 2020 pukul 09.30 WIB di sekolah.

Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pembelajaran Al Qur'an di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang diterapkan, sekolah juga selalu berupaya meningkatkan kualitas pembelajarannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Uraian di atas merupakan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah yaitu pak H. Aminudin Farhuda, S.Ag di depan ruang kepala sekolah. Data tersebut juga didukung hasil observasi peneliti pada tanggal 01 April 2020 .



Gambar 4.1 Wawancara Dengan Kepala Sekolah (01 April 2020)

Hasil penelitian tersebut akan membahas mengenai fokus penelitian yang sesuai dengan judul, yakni tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an Siswa di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar. Hasil penelitian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar.

Untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an di SMP Al Kamal Blitar dilakukan dengan adanya pembelajaran Al Qur'an. Untuk itu perlu adanya strategi dari guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an siswa. Dalam rangka untuk meningkatkan

keefektifan strategi peningkatan kualitas siswa dalam membaca Al Qur'an, diterapkan berbagai strategi yang disesuaikan dengan karakteristik dan juga disesuaikan dengan kondisi dan situasi peserta didik. Sebagaimana hasil wawancara guru Pendidikan Agama Islam pak Fakhruddin, beliau menyatakan bahwa:

Strategi yang saya gunakan dalam pembelajaran agama islam termasuk membaca Al Qur'an adalah dengan menggunakan metode ceramah, metode latihan dan metode tanya jawab. Sedangkan sumber belajar yang saya gunakan adalah: Al Qur'an terjemah, buku LKS Pendidikan Agama Islam, buku tajwid, dan buku yang menunjang lainnya. pengajaran khususnya membaca Al Qur'an saya ajarkan didalam mapel Al Qur'an hadis. Karena di sekolah ini tidak hanya pelajaran PAI secara umum tetapi ditunjang juga dengan mapel keagamaan yang lain seperti halnya Al Qur'an hadis, fiqih, akidah akhlaq dan ski. Kualitas membaca Al Qur'an siswa pun juga beragam. Karena di sekolah ini juga ada yang bukan dari pondok pesantren Al Kamal. Sehingga pemahaman tentang tajwid dan pelafalan Al Qur'anya tertinggal. Akan tetapi, siswa dari sekolah ini banyak yang mondok sehingga pembelajaran Al Qur'an juga didapat juga dari pondok karena disana setiap sore setelah asar ada sorogan membaca Al Qur'an. Mungkin dari anak pondok untuk kualitas membaca Al Qur'an sudah baik. Tetapi untuk anak rumah juga cukup baik, karena kebanyakan mereka latar belakangnya juga dari MI dan juga mereka mengikuti sorogan dirumah. Sehingga mereka punya dasar dan mudah untuk diajari dalam pemahaman dan membaca Al Qur'an.³

Hal senada juga diungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam , yaitu bu Atik sebagai berikut:

Strategi yang saya gunakan untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an kurang lebih sama seperti guru yang lain menggunakan metode dalam pembelajaran yaitu metode ceramah, latihan, tanya jawab dan sorogan. Kenapa menggunakan metode ini, Karena metode ini yang paling banyak digunakan. Metode ini juga tidak memberatkan

³ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Fakhruddin, S.Pd.I tanggal 11 Maret 2020 pukul 08.30 WIB di ruang laboratorium komputer

guru dan murid seperti halnya adanya keterbatasan media dalam pembelajaran.⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas, strategi yang di gunakan untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an adalah dengan menggunakan beberapa metode diantaranya: metode ceramah, metode tanya jawab dan metode latihan. Untuk lebih jelasnya dapat diterangkan sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode meningkatkan kualitas membaca Al Qu'an siswa adalah metode ceramah. Metode ceramah adalah metode yang umum digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran baik pelajaran umum maupun agama. Sebagaimana hasil wawancara dengan pak Fakhrudin adalah sebagai berikut:

Yang pertama sebelum mengajar saya suruh untuk membaca dan memahami pelajaran. Setelah mereka membaca saya jelaskan atau yang disebut metode ceramah, metode ini saya lakukan untuk menambah semangat belajar mereka. Disamping itu saya juga menjelaskan selain dalam pembelajaran tajwidnya seperti kisah-kisah dalam Al Qur'an, dan keutamaan dalam pembelajaran Al Qur'an , khususnya membaca Al Qur'an.⁵

Hal senada juga diungkapkan oleh seorang murid kelas VII-A, yaitu Akbar sebagai berikut:

Untuk metode mengajar Al Qur'an di pelajaran Qur'an Hadist yang digunakan dikelas cukup mudah diterima dan di fahami. Pak Fakhrudin saat mengajar menyuruh untuk membaca materi dahulu

⁴ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Atik. H,SH.I tanggal 11 Maret 2020 pukul 19.00 WIB di rumahnya.

⁵ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Fakhrudin,S.Pd.I tanggal 11 Maret 2020 pukul 08.30 WIB di ruang laboratorium komputer

terus dijelaskan menggunakan metode ceramah. Selain itu, beliau juga menyelingi dengan menjelaskan kisah-kisah di dalam Al Qur'an seperti menjelaskan keutamaan mencintai Al Qur'an.⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas, metode peningkatan kualitas dalam membaca Al Qur'an siswa di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar adalah metode ceramah yang dilakukan ketika pembelajaran mapel Al Qur'an Hadist bertujuan untuk membangkitkan motivasi siswa dalam membaca Al Qur'an, dengan menceritakan kisah-kisah yang ada dalam Al Qur'an yaitu kisah-kisah orang shaleh yang mencintai Al Qur'an serta memberi nasihat-nasihat tentang pentingnya Al Qur'an bagi hidup muslim di dunia dan diakhirat.

Data tersebut juga didukung hasil observasi peneliti pada hari Selasa tanggal 12 Maret 2020, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dimana peneliti melihat guru menyampaikan wawasan tentang keutamaan menuntut ilmu. Kemudian peserta didik dinasehati agar tetap berpegang teguh pada Al Qur'an dan Hadits, dan tetap meningkatkan kemampuan dalam membaca dan menulis Al Qur'an beserta memahami ilmu tajwidnya dan maknanya.⁷

⁶ Wawancara dengan siswakelas VII-A, Mohammad Akbar, tanggal 11 Maret 2020 pukul 09.30 WIB di kelas.

⁷ Observasi dengan guru Pendidikan Agama Islam, Fakhruddin ,S.Pd.I, pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2020 pukul 07.00 WIB di ruang kelas VIII



Gambar 4.2 Pembelajaran Agama Islam di Kelas (12 Maret 2020)

b. Metode Latihan

Metode meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar adalah metode latihan. Metode latihan merupakan metode yang diterapkan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran baik umum maupun agama sebagaimana wawancara dengan pak Fakrudin adalah sebagai berikut:

Selain metode ceramah, metode yang saya gunakan untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an siswa adalah metode latihan metode ini sangat efisien digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an terutama membaca Al Qur'an. Karena pembelajaran Al Qur'an identik dengan praktik dan teori tajwid.⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh siswa kelas VIII-A yang bernama Okta, sebagai berikut:

Strategi mengajarnya tidak sulit dan cukup jelas. pak Fakrudin selalu meminta kita membaca Al Quran dengan bersama-sama, selanjutnya pak Fehrudin menjelaskan tajwid dari ayat Al Qur'an yang kami baca dan juga mencontohkan cara membacanya.⁹

⁸ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Fakhruddin, S.Pd.I tanggal 11 Maret 2020 pukul 08.30 WIB di ruang laboratorium komputer

⁹ Wawancara dengan siswa kelas VIII-A, Oktavia, tanggal 11 Maret 2020 pukul 09.30 WIB di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas, strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada siswa di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar yaitu dengan menggunakan metode latihan yang dilakukan dengan cara: 1) Siswa membaca ayat-ayat Al Qur'an (sesuai dengan materi yang diajarkan), 2) Guru membimbing latihan siswa dalam membaca Al Qur'an dan mengoreksi bacaan sesuai dengan ilmu Tajwid.

Data tersebut didukung oleh hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2020, dimana peneliti melihat langsung metode latihan-latihan membaca dan menulis Al Qur'an di kelas. Siswa, melakukan latihan-latihan membaca dan menulis Al Qur'an dengan bimbingan dan arahan dari guru.¹⁰



Gambar. 4.3 Siswa Membaca Al Qur'an Bersama-sama di Kelas (12 Maret 2020)

c. Metode Tanya Jawab

Strategi selanjutnya dalam meningkatkan kemampuan baca Al Qur'an siswa SMP Al Kamal adalah metode tanya jawab, untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap ilmu Al Qur'an dan ilmu Tajwid.

¹⁰ Observasi dengan guru Pendidikan Agama Islam, Fakhrudin, S.Pd.I, pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2020 pukul 07.00 WIB di ruang kelas VIII

Sebagaimana diungkapkan oleh pak Fahrudin dalam hasil wawancara sebagai berikut:

Strategi yang saya gunakan selanjutnya biasanya memakai metode tanya jawab juga. biasanya setelah saya menjelaskan langsung saya beri pertanyaan mengenai pelajaran yang saya ajarkan pada saat itu juga terutama masalah tajwid. dan saya suruh untuk bertanya jika sekiranya belum paham.¹¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Novi, siswa kelas IX-A sebagai berikut:

Strateginya tidak sulit untuk dipahami. Biasanya setelah membaca ayat-ayat Al Qur'an biasanya pak Fakhruddin menanyakan tentang hukum bacaan dan menyuruh siswa untuk bertanya jika sekiranya belum paham dengan materi yang diajarkan.¹²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas, metode peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an di SMP Al Kamal Blitar adalah metode tanya jawab yang dilakukan dengan cara: 1) Peserta didik disuruh membaca ayat Al Qur'an yang ada dalam mapel Al Qur'an Hadist, kemudian setelah selesai guru memberi pertanyaan tentang ilmu tajwid, 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan apa yang harus dipahami terkait dengan materi.

Data tersebut didukung dengan hasil observasi pada tanggal 12 Maret 2020, dari kegiatan pembelajaran di kelas yang mana setelah selesai pembacaan Al Qur'an oleh siswa, guru langsung memberikan pertanyaan terkait dengan ilmu tajwid, dan memberikan kesempatan siswa

¹¹ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Fakhruddin, S.Pd.I tanggal 11 Maret 2020 pukul 08.30 WIB di ruang laboratorium komputer

¹² Wawancara dengan siswa kelas XII-1, Novia Putri, tanggal 11 Maret 2020 pukul 09.30 WIB di kelas.

menanyakan hal-hal yang kurang di fahami, sehingga peserta didik dapat secara aktif mensukseskan kegiatan pembelajaran yang berlangsung.¹³



Gambar 4.4 Metode Tanya Jawab (12 Maret 2020)

2. Hambatan Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an siswa di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar.

Hambatan dari strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar adalah berasal dari segala aspek, sebagaimana hasil wawancara dengan guru PAI, pak Fakhruddin menyatakan bahwa:

Kultur dari anak-anak sendiri berbeda-beda tidak semua siswa berasal dari MI tapi juga ada yang dari SD. Sehingga pendidikan agama khususnya Al Qur'an Hadits lebih bisa yang MI dari pada yang SD. Selain itu ada juga anak yang berasal dari lingkungan yang tidak baik sehingga dari segi tutur kata mereka sulit untuk diberi tahu. Mungkin kalau yang mondok bisa dikontrol oleh Ustad yang ada dipondok. Tetapi yang dirumah tergantung bagaimana orang tua yang mendidik. Maka kebiasaan seperti iniah yang menjadi kendala. Kendala selanjutnya adalah jam pelajaran mapel Qur'an Hadits hanya memiliki 1 jam pelajaran dalam satu minggu karena sekolahan ini memiliki kurikulum yang berbeda dengan sekolah lainnya. Meskipun berstatus

¹³ Observasi dengan guru Pendidikan Agama Islam, Fakhruddin, S.Pd.I, pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2020 pukul 07.00 WIB di ruang kelas VIII

SMP namun pelajaran agama tidak hanya PAI saja melainkan ketambahan fiqih, akidah aklhaq, ski, qur'an hadist sehingga harus pintar-pintar membagi waktu. Alasan sekolahan ini diberi tambahan mapel PAI tersebut karena sekolahan ini dimiliki oleh yayasan yang juga sekalian diperluas ilmu agamanya di sekolah umum. Jadi hambatan guru Agama adalah sangat sedikit waktunya dalam memberikan pembelajaran agama dan juga kurangnya strategi khusus dari sekolah.¹⁴

Sedangkan menurut guru PAI yang lain, yaitu bu Atik, beliau menyatakan bahwa:

Hambatan nya bisa berupa: 1) Apabila anak-anak belum memiliki dasar dari awal atau belum bisa membaca Al Qur'an. 2) Memiliki hati yang cenderung ke hal yang lain. Atau kurang memiliki minat untuk belajar agama (baca tulis Al Qur'an). 3) Menggunakan alat elektronik dengan hal yang tidak penting. 4) Tidak adanya rasa tanggung jawab untuk belajar ilmu Al Qur'an. 5) Tidak adanya dorongan/semangat dari lingkungan keluarga untuk mempelajari Al Qur'an. 8) Sedikitnya waktu yang tersedia di kelas untuk benar-benar maksimal dalam memberikan ilmu tentang membaca Al Qur'an.¹⁵

Pernyataan pak Fakrudin dan bu Atik selaku guru Pendidikan Agama Islam, di dukung dengan pernyataan siswa kelas VII-1, Akbar yang menyatakan bahwa:

Hambatannya, kalau mendengar dari keluh kesah teman-teman ada juga dari mereka yang memiliki latar belakang dari SD bukan MI. Selain itu yang berada diluar pondok terlalu bebas belum ada pengawasan dari orang tua dan hambatan selanjutnya adalah kurangnya jam mata pelajaran di sekolahan ini¹⁶

¹⁴ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Fakhrudin, S.Pd.I tanggal 11 Maret 2020 pukul 08.30 WIB di ruang laboratorium komputer

¹⁵ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Atik. H, SH.I tanggal 11 Maret 2020 pukul 19.00 WIB di rumahnya.

¹⁶ Wawancara dengan siswa kelas VII-1, Akbar, tanggal 11 Maret 2020 pukul 09.30 WIB di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas, dapat di spesifikasikan bahwa hambatan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa diantaranya: a) Latar belakang pendidikan siswa yang berasal dari lulusan SD bukan semua dari MI. Sehingga belum memiliki dasar membaca Al Qur'an/tidak faham dengan ilmu tajwid. b) Kurang memiliki minat untuk belajar agama (membaca Al Qur'an). c) Sering bermain game online dan mengoperasikan HP yang tidak bermanfaat bagi siswa. d) Tidak adanya rasa tanggung jawab untuk belajar ilmu Al Qur'an, e) Tidak adanya dorongan/semangat dari lingkungan keluarga untuk mempelajari Al Qur'an. f) Sedikitnya waktu yang tersedia di kelas untuk benar-benar maksimal dalam memberikan ilmu tentang membaca Al Qur'an.

Data tersebut didukung dengan hasil observasi pada tanggal 11 Maret 2020. Dimana peneliti mewawancarai guru PAI tentang hambatan dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an siswa di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar.



Gambar 4.5 Wawancara Dengan Guru PAI (11 Maret 2020)



Gambar 4.6 Wawancara Dengan Kelas VII-1 Dan VIII-1 (11 Maret 2020)



Gambar 4.7 Wawancara Dengan Kelas IX-1 (11 Maret 2020)

Hambatan dari strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa SMP Al Kamal Blitar tentunya memiliki solusi. Diantaranya, dari hasil wawancara dengan pak Fakhruddin selaku guru agama, beliau menyatakan bahwa:

Saya mewajibkan semua siswa sebelum pembelajaran dimulai untuk menyempatkan membaca Al Qur'an secara bersama-sama bertujuan untuk melancarkan dalam membaca Al Qur'an. Selain itu, saya juga menyampaikan kepada anak-anak bahwa memahami ilmu agama terlebih lagi ilmu Al Qur'an, itu sangat penting. Bahkan wajib bagi anak-anak untuk mempelajari, memahami dan mengamalkannya

dalam kehidupan. Kalau dalam pembelajaran di kelas saya menggunakan metode: a) Metode ceramah.b) Metode tanya jawab dan c) Metode latihan¹⁷

Pernyataan dari pak Fakhruddin tidak berbeda dengan bu Atik, selaku guru Pendidikan Agama Islam juga, beliau berpendapat bahwa:

Saya menyuruh semua siswa-siswi untuk membaca Al Qur'an setiap pagi sebelum memulai pembelajaran kurang lebih sekitar sepuluh menitan. Ini juga termasuk program dari kepala sekolah juga. Kenapa demikian karena disekolah ini merupakan yayasan dari ponpes Al Kamal, meskipun berbasis sekolah umum tetapi harus tetap megedepankan pendidikan keagamaanya yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama dalam diri siswa.¹⁸

Pernyataan pak Fakhruddin dan bu Atik selaku guru agama dan kepala sekolah, di dukung dengan pernyataan siswa kelas VIII-1 bernama Okta saat di wawancara , yang menyatakan bahwa:

Memang sebelum pelajaran dimulai kita disuruh untuk membaca Al Qur'an bersama-sama dengan waktu kira-kira 10 menitan oleh guru yang mengajar. Dan kegiatan ini memang program dari kepala sekolah.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas, maka solusi dari hambatan strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar adalah menggunakan metode ceramah, latihan dan tanya jawab dalam pembelajaran. Dan membiasakan siswa untuk membaca Al Qur'an. Selain itu, juga memaksimalkan waktu yang diberikan

¹⁷ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Fakhruddin, S.Pd.I tanggal 11 Maret 2020 pukul 08.30 WIB di ruang laboratorium komputer

¹⁸ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Atik. H, SH.I tanggal 11 maret 2020 pukul 19.00 WIB di rumahnya.

¹⁹ Wawancara dengan siswa kelas VIII-1, Okta, tanggal 11 Maret 2020 pukul 09.30WIB di kelas.

dalam pembelajaran Al Qur'an. Dan menanamkan jiwa Qur'ani di dalam dirinya.

Data tersebut didukung dengan hasil observasi pada tanggal 12 Maret 2020, dimana peneliti melihat langsung metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode latihan di terapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam membaca Al Qur'an. Siswa dapat belajar Al Qur'an dengan bimbingan dari guru.²⁰



**Gambar 4.8 Pembelajaran Membaca Al Qur'an Dalam Materi Al Qur'an Hadist
(12 Maret 2020)**

3. Dampak Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar.

Strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an siswa SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar, diterapkan sesuai dengan kurikulum yang sudah ada dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadist. Dalam hal ini diharapkan dapat menjadikan siswa, fasih membaca Al Qur'an, memahami isi kandungan dari Al Qur'an dan dapat mengamalkan di lingkungan sekolah,

²⁰ Observasi dengan guru Pendidikan Agama Islam, Fakhrudin, S.Pd.I, pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2020 pukul 07.00 WIB di ruang kelas VIII

keluarga dan masyarakat. Secara keseluruhan, kemampuan siswa yang baik dalam membaca dan memahami ilmu dalam Al Qur'an akan berpengaruh kepada perilaku atau akhlak pada diri seorang siswa, hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Fakhruddin selaku guru Pendidikan Agama Islam, beliau menyatakan bahwa:

Di dalam dunia pendidikan tentunya input dan output. Yaitu ada proses dan ada hasil. Secara institusi sekolah ini nyaman tidak terlalu banyak permasalahan dari murid yang berat. Ini merupakan keberhasilan dari pendidikan karakter ditinjau dari sisi Pendidikan Agama Islam, peran guru dalam menggunakan metode pembelajaran dikelas dapat tersampaikan dengan baik, anak-anak dapat memahami ajaran agama Islam dengan baik, terutama metode yang digunakan guru PAI dalam pembelajaran Al Qur'an sangat mudah diterima oleh anak-anak. Karena metode yang digunakan tidak memberatkan seperti halnya metode ceramah, tanya jawab, latihan dan didukung lagi dengan ponpes. Di pondok pesantren juga diajarkan lebih detail mengenai membaca Al Qur'an. Karena rata-rata disini 90% persen mondok dan 10% nya anak rumahan. Tetapi meskipun anak rumah mereka juga mengikuti pengajian Al Qur'an di rumah.²¹

Tidak jauh berbeda dengan pernyataan yang telah disampaikan oleh bu Atik selaku guru Agama Islam juga, beliau menyatakan bahwa:

Implikasi dari strategi pembelajaran Ilmu Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode ceramah, metode latihan dan metode tanya jawab memberikan perubahan yang positif dari dalam diri siswa dan secara institusi. Ketiga metode yang saya gunakan dalam pembelajaran agama khususnya dalam membaca Al Qur'an dikelas cukup memudahkan siswa untuk menerima materi, siswa dapat membaca Al Qur'an, siswa semakin mengetahui tentang ilmu tajwid dari setiap ayat yang di baca, anak-anak berani bertanya, dan sekaligus memotivasi siswa untuk belajar lebih tentang agama Islam khususnya ilmu Al Qur'an. Meskipun masih ada beberapa siswa yang masih belum faham dengan ilmu tajwid. Dari pembelajaran agama di kelas, khususnya dalam belajar membaca Al Qur'an yang telah disampaikan

²¹ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Fakhruddin, S.Pd.I tanggal 11 Maret 2020 pukul 08.30 WIB di ruang laboratorium komputer

diharapkan anak-anak terbiasa mendengar, mengucapkan, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam dari dalam Al Qur'an.²²

Ditambahkan dengan pernyataan Novi, siswa kelas IX Blitar, yang menyatakan bahwa:

Strategi atau metode mengajarnya tidak sulit dan cukup jelas, pak Fakhrudin selalu meminta kita membaca Al Quran dengan bersama-sama, menjelaskan tajwid dari ayat Al Qur'an, meminta kita bertanya jika belum faham dengan materi.²³

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai implikasi dari strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an adalah: 1) Siswa mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama yang diyakini, 2) Perilaku siswa berubah ke arah yang positif (baik). 3) Siswa menjadi paham tentang ilmu tajwid. 4) Berkurangnya kenakalan murid disekolah karena mengamalkan isi kandungan Al Qur'an, 5) Siswa mampu membaca Al Qur'an dengan baik, 6) Siswa menjadi mengerti tentang kisah-kisah yang ada dalam Al Qur'an dan mengetahui tentang keutamaan membaca Al Qur'an.

Data tersebut didukung dengan hasil wawancara pada tanggal 11 Maret 2020. Dimana peneliti mewawancarai dan melihat langsung metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode latihan yang di terapkan guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an siswa di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar.

²² Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Atik. H, SH.I tanggal 11 Maret 2020 pukul 19.00 WIB di rumahnya.

²³ Wawancara dengan siswa kelas VIII-1, Okta, tanggal 11 Maret 2020 pukul 09.30WIB di kelas.



Gambar 4.9 Wawancara Dengan Guru PAI (11 Maret 2020)



Gambar 4.10 Wawancara Dengan Murid Kelas IX (11 Maret 2020)

B. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data-data yang diperoleh dari penelitian. Dalam bagian ini peneliti akan menganalisa segala data yang telah diperoleh selama penelitian di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar sebagai berikut:

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar

Strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an siswa SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar, yaitu menggunakan berbagai

metode dalam pembelajaran Al Qur'an seperti halnya metode ceramah, metode tanya jawab dan metode latihan.

a. Metode Ceramah

Metode ceramah sangat umum digunakan oleh bapak ibu guru dalam menyampaikan mata pelajaran di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi ini. Strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an siswa, salah satunya adalah menggunakan metode ceramah ini. Yang pertama dilakukan oleh guru adalah mempersilahkan murid untuk membaca materi yang akan dibahas. Selanjutnya jika sudah dirasa cukup guru akan menjelaskan materi yang diajarkan didalam mata pelajaran Al Qur'an Hadist. Guru juga memotivasi siswa agar menambah semangat belajar mereka. Dengan menceritakan kisah-kisah yang ada di dalam Al Qur'an dan memberi nasehat tentang keutaman-keutamaan membaca Al Qur'an.

b. Metode Latihan

Selain metode ceramah, Metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an siswa adalah metode latihan. Metode ini sangat efisien digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an terutama membaca Al Qur'an. Karena pembelajaran Al Qur'an identik dengan praktik dan teori tajwid. Selanjutnya metode ini dilakukan dengan cara: 1) Siswa membaca ayat-ayat Al Qur'an (sesuai dengan materi yang diajarkan), 2) Guru membimbing latihan siswa dalam membaca Al Qur'an dan mengoreksi bacaan sesuai dengan ilmu Tajwid.

c. Metode Tanya Jawab

Strategi yang digunakan selanjutnya yaitu memakai metode tanya jawab. Yang dilakukan oleh guru PAI yaitu memberi pertanyaan tentang materi yang diajarkan pada saat itu, terutama masalah tajwid. Dan guru juga mempersilahkan siswanya untuk bertanya tentang materi yang diajarkan terutama bacaan.

2. Hambatan Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar.

Hambatan guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an pada siswa SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar adalah proses pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an pada siswa. Di mana proses pembelajaran mapel Al Qur'an Hadist di sekolah tersebut tidak terlepas dari peran Guru Pendidikan Agama Islam. Hambatan dari strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an pada siswa SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar adalah sebagai berikut: a) Latar belakang pendidikan siswa yang berasal dari lulusan SD bukan semua dari MI. Sehingga belum memiliki dasar membaca Al Qur'an/tidak faham dengan ilmu tajwid. b) Kurang memiliki minat untuk belajar agama (membaca Al Qur'an). c) Sering bermain game online dan mengoperasikan HP, yang tidak bermanfaat bagi siswa. d) Tidak adanya rasa tanggung jawab untuk belajar ilmu Al Qur'an, e) Tidak adanya dorongan/semangat dari lingkungan keluarga untuk mempelajari Al Qur'an. f) Sedikitnya waktu yang tersedia di kelas

untuk benar-benar maksimal dalam memberikan ilmu tentang membaca Al Qur'an.

3. Dampak Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar.

Dampak strategi Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an pada siswa merupakan akibat dari hasil adanya pembelajaran pendidikan Agama Islam di sekolah SMP Al Kamal. Di mana proses pembelajaran PAI (membaca Al Qur'an) di sekolah SMP Al Kamal tidak lepas dari peran Guru Pendidikan Agama Islam. Implikasi dari strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an siswa di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar adalah sebagai berikut: 1) Siswa mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama yang diyakini, 2) Perilaku siswa berubah ke arah yang positif (baik), 3) Siswa menjadi paham tentang ilmu tajwid, 4) Berkurangnya kenakalan murid disekolah karena mengamalkan isi kandungan Al Qur'an, 5) Siswa mampu membaca Al Qur'an dengan baik, 6) Siswa menjadi mengerti tentang kisah-kisah yang ada dalam Al Qur'an, 7) Siswa mengetahui tentang keutamaan membaca Al Qur'an.

C. Temuan Penelitian

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar.

a. Metode Ceramah

Metode ceramah dilakukan dengan cara yaitu:

- 1) Metode ceramah yang dilakukan untuk membangkitkan motivasi siswa dalam membaca Al Qur'an.
- 2) Menceritakan kisah-kisah yang ada dalam Al Qur'an dan hadits yaitu kisah-kisah orang shaleh yang mencintai Al Qur'an.
- 3) Memberi nasihat-nasihat tentang pentingnya dan keutamaan Al Qur'an bagi seorang muslim di dunia dan akhirat

b. Metode Latihan

- 1) Siswa membaca ayat-ayat Al Qur'an secara rutin sebagai bentuk latihan
- 2) Guru membimbing latihan siswa dalam membaca Al Qur'an dan mengoreksi bacaan jika terdapat kekeliruan.

c. Metode Tanya Jawab

- 1) Peserta didik disuruh membaca ayat Al Qur'an sesuai dengan materi pelajaran, kemudian setelah selesai oleh guru di berikan pertanyaan tentang ilmu tajwid dari ayat yang di baca.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan apa yang kurang dipahami terkait dengan materi.

2. Hambatan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar.

- a. Latar belakang pendidikan siswa yang berasal dari lulusan SD bukan semua dari MI. Sehingga belum memiliki dasar membaca Al Qur'an/tidak faham dengan ilmu tajwid.
- b. Kurang memiliki minat untuk belajar agama (membaca Al Qur'an).
- c. Sering bermain game online dan mengoperasikan HP, yang tidak bermanfaat bagi siswa.
- d. Tidak adanya rasa tanggung jawab untuk belajar ilmu Al Qur'an,
- e. Tidak adanya dorongan/semangat dari lingkungan keluarga untuk mempelajari Al Qur'an.
- f. Sedikitnya waktu yang tersedia di kelas untuk benar-benar maksimal dalam memberikan ilmu tentang membaca Al Qur'an.

3. Dampak Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an Siswa di SMP Al Kamal Kunir Wonodadi Blitar.

- a. Siswa mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama yang diyakini.
- b. Perilaku siswa berubah ke arah yang positif (baik).
- c. Siswa menjadi paham tentang ilmu tajwid.
- d. Berkurangnya kenakalan murid disekolah karena mengamalkan isi kandungan Al Qur'an.
- e. Siswa mampu membaca Al Qur'an dengan baik.
- f. Siswa menjadi mengerti tentang kisah-kisah yang ada di dalam Al Qur'an.

- g. Siswa mengetahui tentang keutamaan membaca Al Qur'an.